

Kanker Payudara

(印尼譯文)乳癌

■ Perkenalan penyakit

Kanker payudara adalah salah satu dari sepuluh penyebab utama kematian akibat kanker di Taiwan. Faktor risiko terkena kanker payudara meliputi: usia di atas 45 tahun, salah satu payudara pernah menderita kanker payudara atau karsinoma in situ, proliferasi sel abnormal pada biopsi payudara, riwayat keluarga (ibu atau saudara perempuan menderita kanker payudara), kanker ovarium atau kanker kolorektal, menarche dini (sebelum usia 12 tahun) atau menopause terlambat (setelah usia 55 tahun), terapi radiasi dada, menggunakan terapi pengganti hormon selama menopause, kelebihan berat badan setelah menopause, penggunaan kontrasepsi oral jangka panjang.

■ Gejala umum

Benjolan payudara tanpa rasa sakit, sekresi abnormal dari puting, perubahan seperti kulit jeruk pada payudara, retraksi puting, pembesaran kelenjar getah bening ketiak, dan lainnya.

■ Pemeriksaan

- Penanda tumor darah (CA153, CEA)
- Potongan sel/jaringan: Memahami sifat tumor dan ER/PR/Her-2.
- USG payudara: Mendeteksi tumor dan lokalisasi benjolan.
- Mammografi: Mendeteksi dan menilai ukuran tumor.
- Pencitraan resonansi magnetik (MRI): Menilai lokasi dan ukuran cakupan tumor.

Lembaran ini hanya sebagai referensi, pengobatan aktual harus berdasarkan diagnosis dan perawatan dokter



Kanker Payudara

■ Penanganan

- Perawatan bedah: Mastektomi total, operasi konservasi payudara.
- Kemoterapi: Sering menggunakan obat berikut: Doxorubicin, Docetaxel, Cyclophosphamide, Paclitaxel, Trastuzumab, 5-FU, Epirubicin.
- Terapi radiasi: menggunakan radiasi berenergi tinggi untuk membunuh sel kanker, bisa digunakan dalam kombinasi dengan kemoterapi.
- Terapi hormon: Memblokir reseptor hormon, mencapai efek penekanan tumor, misalnya: Tamoxifen.
- Terapi target: dapat mengurangi toksisitas obat dan efek samping, misalnya: Herceptin, Pertuzumab.

■ Perawatan akut setelah operasi

- Pengendalian sakit: Bila rasa sakit memengaruhi aktivitas, bisa memberi tahu staf medis untuk membantu menyesuaikan.
- Turun dari ranjang dan beraktivitas lebih dini: Bisa mempercepat pemulihan, mencegah komplikasi.
- Gerakan sendi bahu pada sisi yang dioperasi: Lakukan gerakan sendi penuh secara perlahan sesuai petunjuk, untuk mencegah kekakuan.
- Jaga agar selang drainase tetap lancar: Perhatikan volume dan tampilan cairan drainase, beri tahu staf medis bila ada kondisi abnormal.

■ Perawatan akut selama kemoterapi

- Mual dan muntah: Bila sangat memengaruhi kondisi makan, silakan beri tahu dokter, bisa meresepkan obat antiemetik.
- Sariawan mulut: Perhatikan kebersihan rongga mulut, rajin berkumur, terutama setelah muntah; periksa rongga mulut setiap hari apakah ada mukosa yang rusak
- Kerontokan rambut: Biasanya muncul 7 hari setelah sesi kemoterapi pertama, namun pertumbuhan rambut akan kembali setelah proses pengobatan selesai.

Lembaran ini hanya sebagai referensi, pengobatan aktual harus berdasarkan diagnosis dan perawatan dokter



- Sel darah putih berkurang: Minggu pertama kemoterapi, fungsi sumsum tulang terpengaruh, yang menyebabkan melemahnya kekebalan tubuh. Oleh karena itu, pencegahan infeksi sangat penting. Hindari keluar masuk tempat umum yang ramai, kenakan masker, rajin mencuci tangan, dan perhatikan untuk mengenakan pakaian yang menjaga kehangatan.
- Trombositopenia: Jumlah trombosit turun ke titik terendah sekitar 7-14 hari setelah kemoterapi. Mungkin tidak merasakan ada memar, terjadi mimisan, gusi berdarah sewaktu menyikat gigi, bahkan perdarahan saluran pencernaan, perdarahan saluran kemih, hindari tabrakan, dan amati fenomena perdarahan yang disebutkan di atas setiap hari.
- Kelelahan adalah ketidaknyamanan yang sering dijumpai, mungkin disebabkan oleh suasana hati, anemia; istirahat dan nutrisi yang cukup.

■ Perawatan di rumah

- Mencegah infeksi pada anggota tubuh yang dioperasi dan memantau apakah terjadi limfedema.
- Gerakan sendi bahu penuh secara terus menerus pada sisi yang dioperasi.
- Olahraga yang secukupnya.
- Pemeriksaan payudara sendiri secara teratur
- Menjaga gaya hidup sehat.
- Lakukan pemeriksaan lanjutan dengan dokter Anda secara teratur sesuai petunjuk.

■ Peringatan darurat untuk kembali ke rumah sakit

Demam, menggigil, selang drainase terlepas, kemerahan, bengkak, rasa panas, nyeri, atau kelembapan pada luka, segera kembali ke rumah sakit untuk berobat.

Lembaran ini hanya sebagai referensi, pengobatan aktual harus berdasarkan diagnosis dan perawatan dokter



■ Tinjau kembali

Pertanyaan 1: () Gejala umum kanker payudara termasuk benjolan payudara tanpa rasa sakit, sekresi abnormal dari puting, perubahan seperti kulit jeruk pada payudara, retraksi puting, pembesaran kelenjar getah bening ketiak dan lainnya.

Pertanyaan 2: () Kanker payudara dapat ditemukan melalui pemeriksaan USG.

Pertanyaan 3: () Faktor risiko kanker payudara meliputi riwayat keluarga.

Jawaban tepat: Pertanyaan 1: O Pertanyaan 2 : O Pertanyaan 3 : O

Referensi:

Luo Yuxing, Hong Wankang (2025). Pengalaman Pasien Kanker Payudara Menerima Perawatan Dermatitis setelah Terapi Radiasi: Jurnal Keperawatan Zhiwei - Majalah Keperawatan Tzu Chi, (24) 2, 115-124 ◦ <https://www.airitilibrary.com/Article/Detail?DocID=16831624-N202506270012-00022>

Wu Wenpei (2025). “MRI Payudara yang Disederhanakan, Pilihan Baru untuk Deteksi Dini Kanker Payudara.” <<Buletin Rumah Sakit Kristen Changhua>>, 42(5), 8–9.

He Jihong, Lin Youting (2025). “Pelestarian Kesuburan pada Pasien Kanker Payudara.” <<Bulanan Kedokteran Klinis>>, artikel pra-publikasi.
<https://doi.org/10.6666/ClinMed.202505/PP.0023>

Telepon konsultasi: (02)2737-2181 ext: 1663

Unit penetapan/Tanggal penetapan (revisi): Bangsal 26/1 Desember 2025

PFS-8100-685

